

E-ISSN: 2774-4094



JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

Volume 1, Nomor 2, September 2021

Published by

PERPETAKI

Perkumpulan Perguruan Tinggi Agama Katolik

✉ redaksi@jurnalppak.or.id <https://jurnalppak.or.id/>

Dewan Editor

JPPAK (Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik)

Pemimpin Redaksi dan Manajer Jurnal JPPAK:

(Pst.) Ferry Hartono, S.S., Lic. S.S. (STIKAS Santo Yohanes Salib, Kalbar)

Wakil-wakil Pemimpin Redaksi:

1. Dr. Albertus Heriyanto, M.Hum. (STFT Fajar Timur Jayapura)
2. (Pst.) Fransiskus Zaverius M. Deidhae, M.A. (STP Atma Reksa Ende)

Editor-editor Pelaksana:

1. Yosua Damas Sadewo, M.Pd.
2. Silvester, M.Pd.
3. Pebria Dheni Purnasari, M.Pd.

Admin OJS:

Azriel Christian Nurcahyo, M.Kom.

Editor Desain dan Tataletak:

Yosua Damas Sadewo, M.Pd.

Mitra Bebestari:

1. (Pst.) Prof. Dr. Armada Riyanto, STFT Widya Sasana, Malang, Jatim
2. Dr. Basilius Redan Werang, S.S., S.Sos., JCL, Universitas Musamus, Merauke
3. Dr. Paskalis Edwin I Nyoman Paska, STP-IPI, Malang, Jatim
4. (Rev.) Gilbert Duuk, STL., St. Peter's College, Kuching, Sarawak, Malaysia
5. (Pst.) Dr. Carolus Patampang, S.S., M.A., Sekolah Tinggi Kateketik dan Pastoral Rantepao, Toraja, Makassar, Sulawesi Selatan.
6. (Pst.) Ignasius Samson Sudirman Refo, STPAK St. Yohanes Penginjil, Ambon, Maluku
7. Capt. Cahya Fajar Budi Hartanto, M.Mar., M.Si., Politeknik Bumi Akpelni, Semarang, Jateng.
8. Vinsensius Crispinus Lemba, S.Fil., M.Pd., Institut Keguruan dan Teknologi, Larantuka, NTT.
9. Anselmus Yata Mones, S.Fil, M.Pd., STP St. Petrus, Atambua, NTT.

DAFTAR ISI
JPPAK Volume 1 Nomor 2, September 2021

Konstruksi Model Spiritualitas Pastoral bagi Katekis di Era Digital **Hal 125-137**

Wiwin; Antonius Denny Firmanto

Efek Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan terhadap Prestasi Akademik Pendidikan Agama Katolik Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Swasta Santo Xaverius 2 Kabanjahe **Hal 138-148**

Erikson Simbolon; Paulinus Tibo; Rudi Hironimus Matondang

Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pembentukan Jiwa Kewirausahaan di Lingkungan Mahasiswa STPKat Semarang **Hal 149-169**

Andarweni Astuti

Peranan Gerakan Pramuka dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Kristiani di *My Little Island (MLI) Elementary School* Malang **Hal 170-181**

Intansakti Pius X

Pengenalan akan Allah dalam Pengalaman Hidup Kaum Muda Katolik **Hal 182-196**

Juli Antonius Sihotang

Pastoral “Kotew” bagi Umat Paroki St. Petrus Kanisius Kandui, Keuskupan Palangka Raya (Sebuah Telaah Teologis berdasarkan Teologi Kontekstual Stephen B. Bevans) **Hal 197-212**

Eugenius Ervan Sardono; Lorensius Fura; Kristoforus Ganordin; Antonius Denny Firmanto



Efek Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan terhadap Prestasi Akademik Pendidikan Agama Katolik Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Swasta Santo Xaverius 2 Kabanjahe

Erikson Simbolon¹⁾; Paulinus Tibo²⁾; Rudi Hironimus Matondang³⁾

¹⁾ Sekolah Tinggi Pastoral St. Bonaventura, Deli Tua, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: eriksonsimbolon9@gmail.com

²⁾ Sekolah Tinggi Pastoral St. Bonaventura, Deli Tua, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: stpbonaventura@gmail.com

³⁾ Sekolah Tinggi Pastoral St. Bonaventura Deli Tua, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ronnimatondang1234@gmail.com

ARTICLE INFO ABSTRAK

Article History

Received 04-08-2021

Revised 02-09-2021

Accepted 12-09-2021

Kata Kunci:

PAIKEM; Prestasi Akademik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efek penggunaan metode Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan (PAIKEM). Permasalahan penelitian ialah apakah metode pembelajaran Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan efektif terhadap prestasi akademik peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Santo Xaverius 2, Kabanjahe. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan-informan kunci dari penelitian terdiri atas Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Katolik, dan Peserta Didik. Data yang sudah terkumpul dari lapangan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara mereduksi, menyusun *display* data dan menyimpulkan data penelitian. Untuk mengukur keabsahan data penelitian maka peneliti melakukan triangulasi baik teknik maupun sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan (PAIKEM) berpengaruh baik terhadap prestasi akademik peserta didik. Kendala yang dialami peserta didik adalah pembelajaran yang belum sepenuhnya tatap muka atau masih daring karena pandemi. Walaupun demikian, disadari bahwa pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka tetap akan diterapkan berdampingan, juga di masa depan.

ABSTRACT

Keywords:

PAIKEM; Academic Achievement

The study aims to know and analyze the effects of innovative active learning methods that are effective in the most fun and Bahasa, known as the PAIKEM method, judging by learners'

academic achievements. The research question is how using innovative, innovative learning methods is particularly pleasant to students' academic achievements in Catholic religious education lesson in class VIII B at a private secondary school Saint Xaverius 2, Kabanjahe. Data is collected from interviews, observation and documentation. The research key informants consist of school teachers, Catholic religious education teachers, and students themselves. An object of research as primary data of the study is the effect of Active, Innovative, Creative, Effective and Fun (PAIKEM) learning methods on the academic achievements of the students. Collected data from the fields will be analyzed using a qualitative approach to reproduce data displays and to conclude research data. To quantify the validity of data research researchers used triangulation both in techniques and sources. Research indicates that the use of PAIKEM learning method brings about a positive impact on the students' academic achievements. The challenge for now is the online study (because of the pandemics). Regardless, it is expected that both online learning and face-to-face learning will be implemented, also in the future.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat erat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap individu yang terlibat dalam pendidikan, dituntut berperan secara optimis dan penuh tanggung jawab untuk mutu pendidikan yang jauh lebih baik dan terampil (Windari *et al.*, 2020). Proses dalam pendidikan dapat mencetak individu yang cerdas dan terampil sebagai salah satu harta berharga untuk menuju perubahan ke arah yang jauh lebih baik, terlebih dalam era persaingan global saat ini. Semangat reformasi menghendaki adanya perubahan-perubahan mendasar dalam sistem pembelajaran, diantaranya adalah upaya dalam pembelajaran agar dapat menguntungkan semua pihak, seperti sekolah, guru dan terutama peserta didik itu sendiri.

Masalah pendidikan yang paling dirasakan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran (Tibo, 2020). Salah satu tantangan nyata dalam pendidikan adalah harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten agar mampu mengambil bagian dalam hidup bermasyarakat (Lumbanbatu & Sihotang, 2021). Segala upaya perbaikan dalam pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki strategi pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran selayaknya berdasar pada berbagai pertimbangan sesuai dengan kondisi, situasi dan lingkungan yang dihadapinya. Pada proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dan peserta didik umumnya diarahkan kepada kemampuan menghafal

pembelajaran. Metodologi pembelajaran yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara tradisional seperti ceramah, menghafal dan penugasan-penugasan yang tampak kering (Panjaitan dkk., 2020).

Melihat situasi saat ini bahwa dalam proses pembelajaran khususnya di Sekolah Menengah Pertama Swasta Santo Xavarius 2 Kabanjahe, pengajar masih menggunakan paradigma pembelajaran lama. Komunikasi dalam pembelajaran cenderung berlangsung satu arah. Proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari pengajar kepada peserta didik belum memperlihatkan adanya penggunaan metode sistematika pengajaran yang jelas. Hal ini berlawanan dengan hakikat pembelajaran yang seharusnya, di mana metode menjadi satu bagian dalam proses pembelajaran itu sendiri. Metode yang menjadi bagian dalam proses pembelajaran ini dapat diartikan sebagai strategi, teknik, jalan, atau prosedur yang digunakan sebagai salah satu faktor pendukung untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tenaga pengajar harus mampu memilih model atau metode yang tepat dengan keberadaan peserta didik. Metode tersebut mesti melibatkan peserta didik dalam proses menemukan makna yang dicari lewat pembelajaran. Salah satu jenis metode yang merangkum seluruh kegiatan tersebut adalah metode Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan (PAIKEM).

Metode Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan (PAIKEM) merupakan satu metode terbaru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kreativitas guru dan penggunaan media yang variatif dan inovatif (Aswan, 2016). Pembelajaran berbasis PAIKEM dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahaman serta membentuk peserta didik untuk terampil dalam belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan. Metode ini mengarahkan siswa untuk aktif baik dalam kegiatan kelompok maupun individu. Keaktifan siswa yang dimaksud adalah kegiatan siswa yang dapat terlihat dan terukur selama proses pembelajaran. Selanjutnya, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan merupakan kegiatan pembelajaran yang mengusung tema kebaruan sehingga peserta didik tidak jenuh dan termotivasi dalam belajar. Mencermati hal tersebut, maka metode PAIKEM dapat memenuhi harapan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan di kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Santo Xaverius 2 Kabanjahe Tahun pelajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan tiga kegiatan yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan metode PAIKEM serta melihat secara langsung respon peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan metode PAIKEM. Kegiatan wawancara dilakukan kepada para informan untuk menggali data mengenai pelaksanaan metode PAIKEM dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, sedangkan kegiatan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung berupa bukti-bukti penelitian. Jumlah Informan sebanyak 10 orang yang terdiri dari: Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Katolik, dan Peserta Didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

III. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode PAIKEM pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dapat dilaksanakan oleh guru dengan baik, selain itu peserta didik pada kelas VIII B dapat mengikuti seluruh rangkaian proses pembelajaran dengan metode PAIKEM dengan baik. Berikut dijelaskan secara terperinci setiap komponen dari metode PAIKEM.

A. Pembelajaran Aktif

Berdasarkan hasil penelitian di Sekolah Menengah Pertama Swasta Santo Xaverius 2 Kabanjahe, pembelajaran aktif dapat terjadi apabila hubungan interpersonal antara guru dan peserta didik berlangsung baik. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membuat suasana pembelajaran berlangsung aktif. Pembelajaran aktif yang dicapai terlihat pada kegiatan tanya jawab. Siswa bertanya mengenai materi yang kurang dipahami dan mencoba menjawab pertanyaan teman sejauh pengetahuan dan pemahaman sendiri. Kondisi ini memicu tumbuhnya motivasi belajar, di mana motivasi belajar memiliki andil yang tinggi terhadap suasana aktif belajar. Namun untuk menjaga supaya motivasi belajar tetap tinggi, guru perlu memberikan apresiasi atau pujian terhadap hasil belajar yang telah dicapai atau tugas yang telah diselesaikan dengan baik dan tepat waktu oleh peserta didik.

B. Pembelajaran Inovatif

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, peserta didik mampu menghadirkan pengetahuan baru lewat kemampuan mereka dengan mencari sumber-sumber lain seperti *google* (internet), majalah rohani dan sumber lainnya demi menambah wawasan peserta didik terhadap materi pembelajaran Agama Katolik. Pembelajaran inovatif ini tentunya tampak memiliki perbedaan yang sangat jauh dari model pembelajaran konvensional yang biasanya diterapkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran inovatif yang dilakukan guru terlihat pada kegiatan belajar di mana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik menemukan sesuatu yang baru melalui aktivitas belajar yang dijalaninya. Peneliti juga melihat keberanian peserta didik dalam mengajukan pendapatnya, kebebasan mengemukakan pendapat atau memberikan tanggapan terhadap pendapat teman dan kesediaan peserta didik untuk menerima pandangan teman dan memberikan pendapat atau komentar terhadap gagasan teman.

C. Pembelajaran Kreatif

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa pembelajaran kreatif mampu membuat peserta didik terampil dalam menyampaikan pendapat dan berargumen, menyampaikan masalah dan solusinya serta dapat menggunakan semua potensi yang ada pada dirinya. Penerapan pembelajaran kreatif mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

D. Pembelajaran Efektif

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, didapati bahwa keefektifan terlihat pada pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pencapaian pembelajaran efektif dapat dilihat ketika guru PAK mampu menyampaikan semua mata pelajaran yang tercantum dalam proses pembelajaran secara tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Ditinjau dari lapangan bahwa guru PAK dapat menciptakan pembelajaran yang membangkitkan semangat peserta didik untuk mampu mengikuti proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dan mampu menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat ketika guru menyampaikan pembelajaran dengan tema paguyuban orang beriman. Pelaksanaannya tampak pada ketika peserta didik mampu menerapkan materi pembelajaran dalam kegiatan hidup menggereja.

E. Pembelajaran Menyenangkan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, bahwa pembelajaran yang menyenangkan merupakan pembelajaran yang ditata sedemikian rupa sehingga memberikan suasana penuh kegembiraan, menyenangkan dan yang paling utama tidak membosankan peserta didik. Suasana seperti itu membuat peserta didik dapat lebih terfokus pada kegiatan pembelajaran di kelas. Upaya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan terlihat pada kegiatan permainan edukatif. Sehingga di dalamnya materi lebih mudah dipahami dan mereka juga mampu menerapkan atau mengimplementasikan materi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung, guru terlebih dahulu menerangkan materi dan peserta didik mencoba memahami materi pembelajaran. Setelah proses penyampaian dan penguasaan materi pembelajaran, guru PAK mengadakan suatu bentuk kompetisi kepada peserta didik berupa kuis agar guru PAK dapat mengukur kemampuan peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran.

F. Prestasi Akademik Peserta Didik

Tinjauan terhadap prestasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode PAIKEM menunjukkan capaian yang baik, di mana hasilnya berada di atas KKM (KKM=77).

Tabel 1. Daftar Penilaian informan Penelitian

No	Kode Informan	Usia	Jenis Kelamin	Rata-rata Capaian pembelajaran
1	IP_1	14 Tahun	Pr	85
2	IP_2	14 Tahun	Lk	92.5
3	IP_3	14 Tahun	Lk	92.5
4	IP_4	14 Tahun	Pr	94
5	IP_5	14 Tahun	Pr	85
6	IP_6	14 Tahun	Pr	85
7	IP_7	14 Tahun	Lk	81.5
8	IP_8	14 Tahun	Pr	91.5

IV. DISKUSI

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa capaian pembelajaran yang diperoleh oleh informan penelitian secara keseluruhan menunjukkan hasil yang baik. Hal ini terlihat bahwa seluruh informan mendapatkan nilai di atas KKM dan bahkan rata-rata nilai yang diperoleh juga di atas KKM. Hasil ini mengindikasikan

bahwa metode PAIKEM yang digunakan guru dapat dikatakan efektif terhadap prestasi belajar.

A. Pembelajaran Aktif

Proses pembelajaran aktif yang telah diterapkan menunjukkan adanya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika peserta didik belajar dengan aktif lewat kesempatan bertanya dan mencoba menjawab pertanyaan teman di saat materi sungguh sudah dikuasai, berarti peserta didik yang mendominasi aktivitas dalam pembelajaran. Peserta didik secara aktif menggunakan daya tangkap yang baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, ataupun mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata melalui prestasi belajar yang baik. Hal tersebut sejalan dengan makna dari pembelajaran aktif yang diartikan sebagai proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan (Hidayah dkk., 2015).

B. Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran inovatif merupakan proses pemaknaan atas situasi nyata dalam kehidupan yang dipelajari. Makna itu hanya bisa dicapai jika dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sesuatu melalui aktivitas belajar yang dijalaninya. Pembelajaran inovatif yang dilakukan guru di kelas VIII B terlihat pada kesempatan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk berargumen. Terlihat juga keberanian peserta didik dalam mengajukan pendapat, memberikan tanggapan terhadap pendapat teman dan kesediaan peserta didik untuk menerima argumen dari teman sebayanya, sehingga peserta didik menjadi antusias dalam proses pembelajaran dan tidak merasa ada kejenuhan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan arti dari pembelajaran inovatif yang merupakan suatu proses belajar mengajar yang selalu menghadirkan sesuatu yang baru sehingga mampu menghilangkan rasa jenuh dan bosan (Amri, 2010).

C. Pembelajaran Kreatif

Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreatifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung (Amri, 2010). Pembelajaran Kreatif menekankan pada pengembangan kreatifitas, baik pengembangan kemampuan imajinasi dan daya cipta seperti mengarang, membuat kerajinan tangan, serta

mempraktikan kesenian (Mulyaniningsih, 2010). Pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang mampu menciptakan peserta didik lebih aktif, berani menyampaikan pendapat dan berargumentasi, menyampaikan masalah dan solusinya serta memperdayakan semua potensi yang sudah tersedia. Dengan demikian guru diajak untuk mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang beragam, sehingga seluruh potensi dan daya imajinasi peserta didik dapat berkembang secara maksimal. Guru juga diharapkan semakin meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam Pendidikan Agama Katolik supaya peserta didik dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok, serta mampu mempertanggungjawabkan segala tugas individu maupun kelompok (Sianipar, 2019).

D. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran efektif merupakan pembelajaran yang dapat mencapai sasaran atau tujuan sebagaimana yang dirumuskan sebelumnya. Pembelajaran efektif juga diartikan sebagai pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada peserta didik melalui penggunaan prosedur yang tepat (Nasution, 2017). Dengan kata lain, dalam pembelajaran telah terpenuhi apa yang menjadi sasaran serta harapan yang hendak diraih. Pengorganisasian materi, komunikasi baik antar guru PAK dengan peserta didik, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran adalah fokus capaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan paparan informan peneliti dan didukung oleh observasi, pengorganisasian materi pembelajaran diterapkan dalam pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik mencapai pemahaman akan materi. Komunikasi baik antar guru PAK dengan peserta didik sangat penting agar materi sungguh-sungguh sampai kepada peserta didik dan tentu akan membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran sangatlah perlu melekat pada peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

E. Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan tampilan dari suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat suatu keselarasan yang kuat antara guru dan peserta didik tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan. Pembelajaran menyenangkan merupakan pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga memberikan suasana keceriaan, menyenangkan, dan yang paling utama yakni tidak membosankan peserta didik (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Suasana pembelajaran menyenangkan akan membuat peserta didik dapat lebih fokus pada

kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga curah perhatiannya akan lebih tinggi (Johannes *et al.*, 2019). Tingginya curah perhatian tersebut akan meningkatkan prestasi belajar. Salah satu upaya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yakni dengan cara belajar sambil bermain atau permainan edukatif, sehingga materi lebih mudah dipahami dan membuat peserta didik mampu menerapkan atau mengimplementasikan materi dalam kehidupan sehari-hari.

F. Prestasi Akademik Peserta Didik

Berdasarkan analisis capaian belajar dapat diketahui bahwa prestasi belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran PAIKEM berada pada kategori yang baik. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata peserta didik yakni 88,38 yang melampaui KKM. Selain itu terlihat juga bahwa seluruh peserta didik yang menjadi informan dalam penelitian ini mencapai nilai di atas KKM. Ini membuktikan bahwa pembelajaran PAIKEM efektif terhadap pencapaian prestasi peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Sihotang (2019) bahwa dengan perlakuan model *google class room* mampu meningkatkan antusias belajar siswa yaitu dari 84 % ke 90 %. Prestasi belajar yang tercapai oleh peserta didik tentu dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya setelah peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran. Pencapaian hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mengikuti uji penilaian tes hasil belajar.

V. DEKLARASI KEPENTINGAN

Penelitian ini dilakukan demi perkembangan ilmu pengetahuan. Tidak ada konflik kepentingan maupun finansial dalam seluruh proses penelitian ini.

VI. PENDANAAN

Penelitian ini dilakukan atas dana mandiri.

VII. PENUTUP

Terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing atas ilmu yang diberikan serta dukungan moral penyelesaian studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik dan segenap civitas akademika Sekolah Tinggi Pastoral Santo Bonaventura Delitua Medan sehingga artikel ini dapat terpublikasi.

VIII. REFERENSI

- Endang Mulyaniningsih. (2010). *Model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan*, Depok: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
- Hidayah, N., Waluyo, J., & Hariani, S. A. (2015). Penerapan pendekatan PAIKEM dengan strategi PQ4R dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada pelajaran Biologi. *Pancaran Pendidikan*, 4(1), 141–152.
- Ikhlas, A. (2019). Penerapan pembelajaran aktif inovatif efektif dan menyenangkan (PAIKEM) melalui pendekatan saintifik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMPN 7 Kerinci. *Ensiklopedia of Journal*, 1(3), 141–149.
- Lumbanbatu, J. S., & Sihotang, D. O. (2019). *Education transformation of vocational school in 21 st century*. 0(c), 104–114.
- Lumbanbatu J.S; et al. (2019). *Policy analysis implementation of 2013 thematic learning curriculum*. 384(Aisteel), 179–183.
- Nurdyansyah & Eni F.F (2016). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013*, Sidoarjo.
- Panjaitan, W. A., et al. (2020). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Discovery Learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1350–1357. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.549>
- Sianipar, G. (2020). *The role of teachers in value education in high school levels: s survey of success and constraints*. 387 (Icei), 326–331. <https://doi.org/10.2991/icei-19.2019.77>
- Sihotang, D. O. (2019). Optimalisasi penggunaan google class room dalam peningkatan minat belajar bahasa inggris siswa di era revolusi industri 4.0 (Studi Kasus di SMK Swasta Arina Sidikalang). *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 1(1), 77–81. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/view/981>
- Sofan Amri. Lif Khoiri Ahmadi, (2010). *Proses Pembelajaran kreatif dan inovatif dalam kelas*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sugiyono, (2017). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tibo, P. (2020). Guru model pendidikan hidup rohani peserta didik di sekolah menengah pertama. *Selidik (Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan*

Keagamaan), 1(1), 41–46.

<https://www.ejurnal.org/index.php/selidik/article/view/7>

Wahyudin Nur Nasution (2017). *Strategi pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.

Windari *et al.* (2020). *Become a professional teacher in the future*. 488(Aisteel), 214–218. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201124.046>

Tentang Jurnal ini

Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik adalah jurnal nasional berbasis penelitian yang diterbitkan oleh organisasi profesi ilmiah untuk Pendidikan Agama Katolik, yakni Perhimpunan Perguruan Tinggi Agama Katolik Indonesia (PERPETAKI).

Artikel-artikel yang dimuat merupakan konversi hasil penelitian di bidang ilmu Pendidikan Agama Katolik.

Anggota dewan penyunting dan mitra bebestari berasal dari lebih daripada enam provinsi di Indonesia.

Jurnal ini terbit 2 (dua) kali setahun. Artikel-artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.

Jurnal ini terbit 2 (dua) kali setahun.

<https://jurnalppak.or.id/>



9 772774 409006